

## ABSTRAK

Suatu penelitian parasitologis untuk mengetahui kemungkinan kontaminasi telur atau larva cacing usus pada sayuran yang telah dijual di pasar-pasar Kotamadya Surabaya. Pemeriksaan parasitologis memakai metode pencucian, sedimentasi dan flotasi. Hasilnya menunjukkan bahwa sayuran yang dijual di pasar ternyata positif telur atau larva cacing usus. Pencemaran tertinggi pada kubis dan selada bistik. Parasit yang ditemukan adalah telur : *Ascaris lumbricoides*, serta sedikit telur dan larva cacing tambang. Kelihatannya sumber kontaminasi bervariasi mulai dari tanah, jenis pupuk, air untuk mencuci dan menyiram sayuran.

Masyarakat Indonesia sudah membudidaya menggunakan obat tradisional turun temurun yang secara empiris perlu dibuktikan kebenarannya termasuk tanaman yang digunakan untuk obat cacing, maka telah dilakukan pengujian ekstrak air daun ketepeng cina (*Cassia alata* L) dengan 5 konsentrasi 20 %, 40 %, 60 %, 80 % dan 100 %. sebagai pembanding digunakan suspensi pirantel pamoat konsentrasi 5 %. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ekstrak air daun ketepeng cina (*Cassia alata* L) memberikan efek anthelmintika dengan menurunkan jumlah telur cacing *Ascaris lumbricoides* per gram tinja dan jumlah cacing *Ascaris lumbricoides* tersisa satu minggu setelah pengobatan walaupun kemampuan terapeutiknya lebih rendah dibandingkan suspensi pirantel pamoat. Ekstrak air daun ketepeng cina dapat juga digunakan sebagai obat alternatif infeksi cacing.

